

## INTISARI

Aktivitas di depan komputer dengan posisi lesehan sudah menjadi rutinitas dan pemandangan yang sangat umum terutama di lingkungan kos mahasiswa. Tetapi aktivitas yang sudah menjadi rutinitas tersebut kurang terakomodasi dengan maksimal terutama mengenai ketersediaan sarana pendukung yang salah satunya adalah ketersediaan meja komputer lesehan yang dapat memberikan kenyamanan dalam bekerja. Dan dari hasil pengamatan, sikap posisi kerja pemakai komputer lesehan sekarang sangat berpotensi menimbulkan cedera. Sikap posisi kerja tersebut seperti posisi siku dan pergelangan tangan yang menyudut ke atas serta posisi punggung yang berkecenderungan membungkuk.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dirancang dan dikembangkan meja komputer lesehan yang ergonomis yang diharapkan dapat memberikan perbaikan sikap posisi tubuh dalam bekerja. Di samping aspek ergonomi sebagai aspek utama dalam perancangan, tingkat kepentingan konsumen terhadap keberadaan atribut-atribut lainnya pada desain juga menjadi pertimbangan dan input dalam proses perancangan.

Dari hasil analisis sikap posisi kerja dengan pendekatan metode *Rapid Upper Limb Assesment (RULA)* didapatkan skor akhir untuk posisi kerja saat mengetik dengan produk hasil rancangan = 2 dan saat menggunakan *mouse* = 2, sedangkan untuk produk aktual skor akhir saat mengetik = 4 dan saat menggunakan *mouse* = 5. Ini berarti meja komputer lesehan hasil rancangan memberikan perubahan sikap posisi kerja yang lebih nyaman.

**Kata kunci:** lesehan, kenyamanan, ergonomis, sikap posisi kerja, perancangan